

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 kerangka pikirannya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan Helen Varney, 1997. Dimana manajemen asuhan yang digunakan melalui pendekatan dan kerangka pikir yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis mulai dari pengkajian, perumusan diagnose atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pencatatan asuhan kebidanan. Tujuh langka asuhan kebidanan menurut Varney, antara lain:

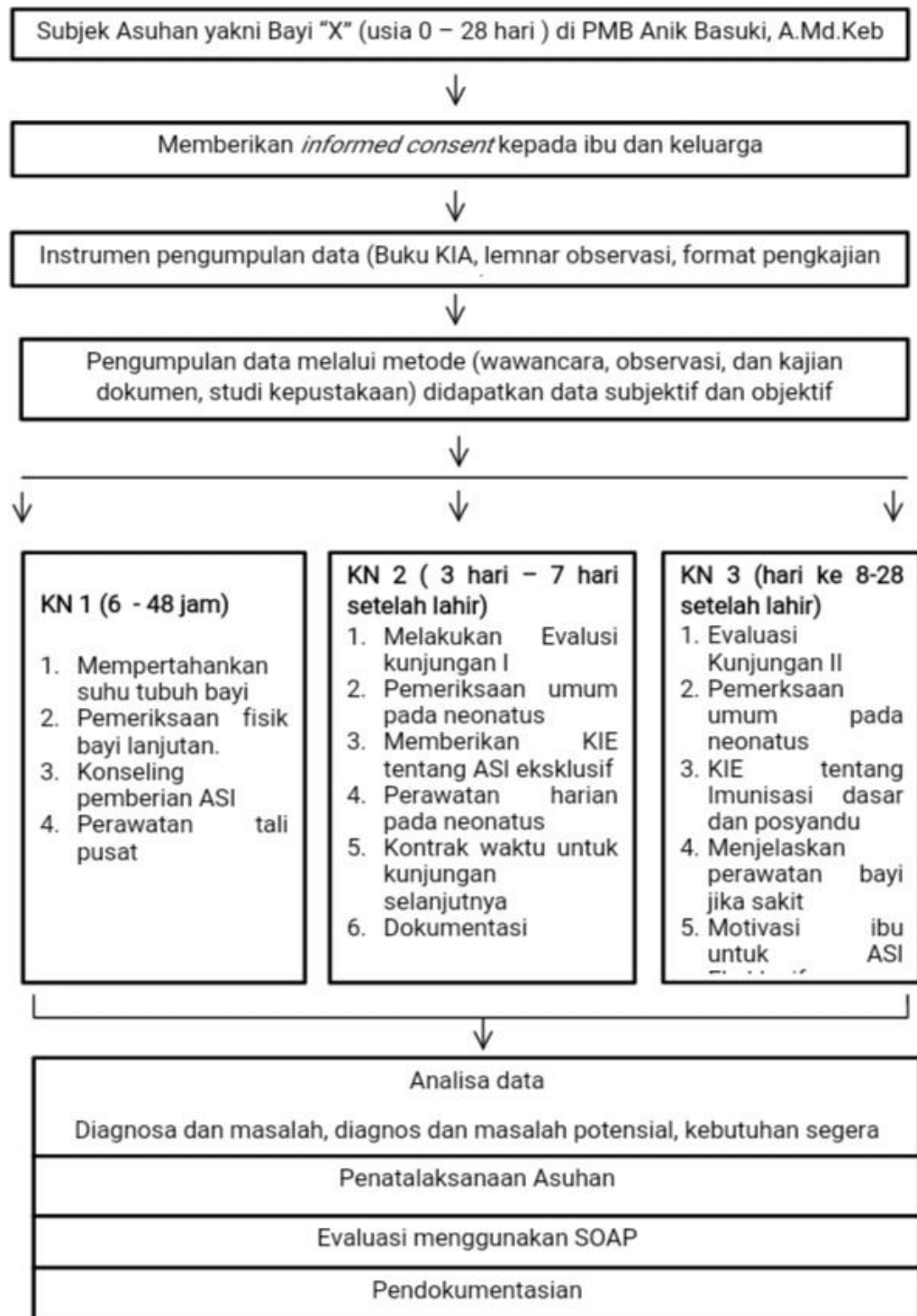
- a. Pengumpulan data dasar , yaitu dengan melakukan pengkajian melalui proses pengumpulan data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan pasien secara lengkap.
- b. Interpretasi data dasar, dilakukan dengan mengidentifikasi data secara benar terhadap diagnosis atau masalah kebutuhan pasien.
- c. Identifikasi diagnosis masalah potensial, dengan mengidentifikasi masalah dan diagnosis yang sudah diidentifikasi, langkah ini membutuhkan antisipasi yang cukup dan apabila memungkinkan dilakukan proses pencegahan atau dalam kondisi tertentu pasien membutuhkan tindakan segera.

- d. Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah konsultasi, kolaborasi dan melakukan rujukan.
- e. Perencanaan asuhan secara menyeluruh.
- f. Pelaksanaan perencanaan, dapat dilakukan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tim kesehatan lain.
- g. Evaluasi, yang merupakan tahap akhir dalam manajemen kebidanan yakni dengan melakukan evaluasi dari perencanaan mampu pelaksanaan yang dilakukan bidan.
- h. Pendokumentasian menggunakan SOAP

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja yaitu kerangka yang berisi tahap-tahap yang dilakukan dalam asuhan kebidanan berupa bagan alur yang mudah dipahami.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan 3.1 dibawah ini:



3.3. Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah pada neonatus normal. Informasi data dapat diambil dari , data yang didapat dari bidan, orang tua bayi , bidan yang merawat, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Bayi Baru Lahir Normal 6-48 jam di PMB Anik Basuki, A.Md. Keb dengan keadaan normal (fisiologis) seperti :

Ciri-ciri bayi normal antara lain (Depkes RI, 2010) :

- 1) Dilahirkan pada umur kehamilan antara 37-42 minggu
- 2) Berat lahir 2500-4000 gram
- 3) Panjang badan waktu lahir 48 – 51 cm
- 4) Warna kulit merah muda / pink
- 5) Kulit diliputi verniks caseosa
- 6) Lanugo tidak seberapa, hanya pada bahu dan punggung
- 7) Kuku telah melewati ujung jari
- 8) Menangis kuat
- 9) Refleks menghisap baik
- 10) Pernapasan berlangsung baik (40-60 kali/menit)
- 11) Alat pencernaan mulai berfungsi sejak dalam kandungan ditandai dengan adanya / keluarnya mekonium dalam 24 jam pertama
- 12) Alat perkemihan sudah berfungsi sejak dalam kandungan ditandai dengan keluarnya air kemih setelah 6 jam pertama kehidupan

13) Pada bayi laki-laki testis sudah turun ke dalam skrotum dan pada bayi perempuan labia minora ditutupi oleh labia mayora

14) Anus berlubang

b. Orang tua bayi bersedia jika bayinya menjadi subjek studi kasus

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a. Format asuhan kebidanan pada neonatus (format pengkajian data)
- b. Standart Operating Procedure (SOP)
 - 1) (SOP) Imunisasi. (*Lampiran*)
- c. Buku KIA
- d. Lembar Observasi
 - 1) Buku KIA
 - 2) Formulir Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan
 - 3) Lembar observasi yang ditentukan oleh PMB
- e. Peralatan antropometri meliputi timbangan bayi dan metlin
- f. Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi stetoskop, thermometer, jam tangan / stopwatch.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pada asuhan kebidanan ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti atau pewawancara (interviewer) mendapatkan keterangan lisan melalui perbincangan langsung (face to face) dengan responden (interviewer) Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan klien, keluarga dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya) Wawancara dilakukan kepada orang tua bayi

b. Kajian Dokumen

Kajian dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan Dengan mengutip dari hasil dokumentasi atau sumber-sumber kepustakaan seperti laporan-laporan rutin suatu institusi atau unit pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan sebagainya, hasil penelitian dalam laporan, dokumentasi data rutin dan lain-lain. Dalam kasus ini kajian dokumen menggunakan rekam medik klien, buku register dan buku KIA

c. Observasi

Metode pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur. Dalam kasus ini observasi yang dilakukan yaitu observasi keadaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik.

d. Pengukuran

Metode pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel

yang diukur. Dalam kasus ini pengukuran yang dilakukan adalah mengukur panjang badan, lingkaran kepala, lingkaran dada, lingkaran lengan dan suhu tubuh

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan. Dalam kasus ini studi pustaka yang digunakan adalah buku - buku yang menjelaskan tentang asuhan kebidanan pada neonatus

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat Surat untuk Studi Pendahuluan mengenai Neonatus dan pengambilan data di tempat penelitian
- 2) Studi Pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan bahwa akan melakukan studi kasus mengenai Neonatus
- 3) Menentukan calon responden, yaitu bayi baru lahir usia 0-28 hari
- 4) Persetujuan/ informed consent untuk persetujuan menjadi responden dan bersedia diambil datanya dan mengetahui tujuan, manfaat selama pengkajian (Lampiran)

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan calon responden, yaitu ketika bayi baru lahir di PMB Anik Basuki A.Md. Keb .
- 2) Melakukan kontrak waktu untuk berkunjung, kesediaan dan menjelaskan maksud, tujuan, keuntungan dan kerugian bagi pasien kepada orang tua subjek studi kasus.
- 3) Melakukan kunjungan neonatus sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan menggunakan POA . (*lampiran*)
- 4) Melakukan pengkajian/pengumpulan data , didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah actual, menentukan diagnosa Potensial, menetapkan kebutuhan segera, menyusun rencana tindakan, Melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi yang telah telah dilakukan
- 5) Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasianatau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Anik Basuki. A.Md.Keb,

Kel. Ampeldento, Kec. Pakis, Kab. Malang.

3.7.2 Waktu Penyusunan

Waktu penyusunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan November 2018 s/d April 2019

3.8 Etika dan Prosedur Penelitian

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan Anik Basuki, A.Md.Keb, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Ketentuan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (Informed Consent)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar orang tua bayi mengetahui tujuan, manfaat selama pengkajian. Jika orang tua klien bersedia jika bayinya dilakukan pengkajian maka orang tua bayi menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika orang tua bayi menolak untuk dijadikan subjek studi kasus maka penyusun menghargai hak-hak tersebut.

- c. Tanpa Nama (Anonimity)

Nama bayi yang menjadi klien tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan kode lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien dijaga oleh penyusun.